

PENGARUH RIWAYAT KELUARGA DAN RIWAYAT ABORSI TERHADAP KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUP H.ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2020

Veni Theresia Sigalingging, Rahayu Lubis dan Lita Sri Andayani

Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Email: veni_thes@yahoo.com, rahayu_lubis@yahoo.com dan lita_andayani@yahoo.com

ARTIKEL INFO	ABSTRACT
Tanggal diterima: 5 Januari 2021 Tanggal revisi: 15 Januari 2021 Tanggal yang diterima: 25 Januari 2021	<i>From the medical record data of RSUP H. Adam Malik Medan, it shows that the number of cases of breast cancer patients increased from 276 in 2016, 346 in 2017, 379 in 2018, 323 in 2019. This study aims to determine the effect of family history and abortion history on the incidence of breast cancer. This type of research is analytic observational with case control design with matching technique. The number of samples was 38 cases and 38 controls, sampling using purposive sampling technique. There was an effect of family history family history OR = 4,000 (95% CI; 0.607-26,357; p = 0.150) and history of abortion OR = 8,588 (95% CI; 1,853 -36,620; p = 0.006) on the incidence of breast cancer at H. Adam Malik General Hospital Medan in 2020. It is hoped that the public will increase awareness, especially those who have families with breast cancer to detect it early so that it can prevent breast cancer from reaching an advanced stage.</i>
Keywords: Breast cancer; family history; history of abortion	ABSTRAK Dari data rekam medik RSUP H.Adam Malik Medan menunjukkan bahwa jumlah kasus pasien kanker payudara meningkat dari tahun 2016 sebanyak 276 orang, tahun 2017 sebanyak 346 orang, tahun 2018 sebanyak 379 orang, tahun 2019 sebanyak 323 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh riwayat keluarga dan riwayat aborsi terhadap kejadian kanker payudara. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan rancangan kasus kontrol dengan teknik <i>matching</i> . Jumlah sampel sebanyak 38 kasus dan 38 kontrol, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat pengaruh riwayat keluarga OR=4,000 (95% CI; 0,607-26,357; p=0.150) dan riwayat aborsi OR=8,588 (95% CI; 1,853-36,620; p=0.006) terhadap kejadian kanker payudara di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2020. Diharapkan kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terutama yang memiliki keluarga yang terkena kanker payudara untuk lebih mendeteksi secara dini sehingga dapat mencegah kanker payudara ke arah stadium lanjut.
Kata Kunci: Kanker payudara; riwayat keluarga; riwayat aborsi	

Coresponden Author:

Email: veni_thes@yahoo.com

Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



Pendahuluan

Kanker payudara adalah salah satu jenis kanker yang juga menjadi penyebab kematian terbesar kaum wanita di dunia, termasuk di Indonesia (Arafah & Notobroto, 2017). Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang tidak termasuk kulit payudara. Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm dalam waktu 8-12 tahun. Sel kanker tersebut diam pada kelenjar payudara. Sel-sel kanker payudara ini dapat menyebar melalui aliran darah ke seluruh tubuh (Lister, 2020). Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Pada setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Sedangkan pada tahun 2000 diperkirakan 1,2 juta wanita terdiagnosa kanker payudara dan lebih dari 700.000 meninggal karena kanker payudara (Mulyani & Rinawati, 2013).

Berdasarkan estimasi data IARC dari WHO tahun 2018 menunjukkan kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara, yakni 58.256 kasus atau 16,7 % dari total 348.809 kasus kanker, dengan insiden 42,1 orang per 100.000 penduduk (Organization, 2013). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi kanker berdasarkan diagnosis dokter di Provinsi Sumatera Utara adalah 1,55 permil dengan prevalensi tertinggi pada provinsi DI Yogyakarta sebesar 4,86 permil.

Kanker payudara merupakan penyebab kematian akibat kanker tertinggi pada wanita di dunia. Menurut WHO tahun 2018, terdapat 626.679 kematian akibat kanker

payudara. Tahun 2019 di Amerika Serikat diperkirakan sekitar 41.760 wanita dan 500 pria diperkirakan meninggal karena kanker payudara (Smith et al., 2019). Berdasarkan estimasi Globocan dari WHO tahun 2018 angka kematian akibat kanker payudara di Indonesia sebesar 22.692 kasus.

Faktor risiko kanker payudara yaitu riwayat kanker dalam keluarga, usia haid pertama lebih kecil dari 12 tahun, wanita tidak menikah, wanita menikah tapi tidak memiliki anak, melahirkan anak pertama pada usia di atas 30 tahun, tidak menyusui, riwayat aborsi/keguguran menggunakan KB hormonal atau mendapat terapi hormonal dalam waktu yang cukup lama, usia menopause lebih besar dari 55 tahun, pernah operasi tumor jinak payudara, wanita yang mengalami stres berat, konsumsi lemak berlebihan, konsumsi alkohol berlebihan, dan merupakan perokok aktif dan pasif (Kemenkes RI, 2016).

Riwayat keluarga merupakan komponen yang penting dalam riwayat penderita yang akan dilaksanakan skrining untuk kanker payudara. Terdapat peningkatan risiko keganasan pada wanita yang keluarganya menderita kanker payudara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini & Elpiana, 2017) menyatakan bahwa ada pengaruh riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara, yaitu wanita yang mempunyai riwayat keluarga dengan kanker payudara berisiko 3,11 kali lebih tinggi menderita kanker payudara dibandingkan dengan ibu yang tidak mempunyai riwayat keluarga dengan kanker payudara.

Dari hasil survey pendahuluan dari rekam medik RSUP H.Adam Malik Medan menunjukkan bahwa jumlah kasus pasien

kanker payudara meningkat dari tahun 2016 sebanyak 276 orang, tahun 2017 sebanyak 346 orang, tahun 2018 sebanyak 379 orang. Data tahun 2019 yg diperoleh dari ruang rawat inap dengan kondisi stadium lanjut terdapat 184 orang pulang berobat jalan, 94 orang dirawat, dan 43 orang meninggal.

Berdasarkan uraian diatas bahwa kanker payudara merupakan salah satu masalah kesehatan yang mengancam jiwa yang terus mengalami peningkatan kejadian dengan berbagai faktor. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh riwayat keluarga dan riwayat aborsi terhadap kejadian kanker payudara di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2020.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan case control (kasus kontrol) untuk menganalisis pengaruh faktor risiko dengan kejadian kanker payudara. Desain kasus kontrol merupakan penelitian epidemiologis analitik observasional yang menelaah hubungan antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor risiko tertentu. Desain penelitian kasus kontrol dapat dipergunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor risiko dalam kejadian penyakit (cause-effect relationship) (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP H. Adam Malik Medan. Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari bulan November s/d Desember 2019. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kanker payudara berusia 25-65 tahun dan menikah yang dirawat inap dan rawat jalan di RSUP H.Adam Malik Medan. Populasi kontrol seluruh pasien wanita yang tidak menderita kanker payudara berdasarkan hasil diagnosis dokter berusia 25-65 tahun dan menikah pada Poli Penyakit Dalam dan Poli Bedah.

Sampel kasus adalah sebagian penderita kanker payudara berusia 25-65 tahun dan

menikah yang dirawat inap dan rawat jalan di RSUP H.Adam Malik Medan. Sampel kontrol adalah sebagian pasien wanita yang tidak menderita kanker payudara berdasarkan diagnosa dokter berusia 25-65 tahun dan menikah.

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus untuk kategorik berpasangan pada studi kasus kontrol berpasangan (matched case control) dalam (Sastroasmoro & Ismael, 2011) yaitu kasus sebanyak 38 orang dan kontrol sebanyak 38 orang dengan teknik matching yaitu memilih kontrol dengan karakteristik yang sama dengan kasus yaitu umur dan status perkawinan.

Variabel dari penelitian ini adalah variabel dependen yaitu kejadian kanker payudara dan variabel independen yaitu riwayat aborsi, penggunaan KB hormonal dan riwayat keluarga. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat berupa data frekuensi, analisa univariat dengan uji Chi Square dan multivariat dengan regresi logistik berganda.

Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik responden

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden
(Umur, Pendidikan dan Pekerjaan)
Responden Kejadian Kanker Payudara di
RSUP. H. Adam Malik Tahun 2020

Karakteristik Responden	Kasus		Kontrol		Total	
	n = 38	%	n = 38	%	n= 38	%
Umur						
<40 Tahun	9	23,7	8	21,1	17	22,4
≥40 Tahun	29	76,3	30	78,9	69	77,6
Pendidikan						
Rendah	5	13,2	4	10,5	9	11,8
Menengah	33	43,4	34	89,5	67	88,2
Pekerjaan						
Petani	3	7,9	4	10,5	7	9,2
IRT	24	63,2	26	68,4	50	65,8
Wiraswasta	2	5,3	7	18,4	9	11,8
PNS	3	7,9	0	0,0	3	3,9
Guru	2	5,3	1	2,6	3	3,9
Pegawai	2	5,3	0	0,00	2	2,6
Lain-lain	2	5,3	0	0,00	2	2,6

Berdasarkan Tabel 1 dapat diperoleh informasi pada kelompok kasus umur ≥40 tahun sebanyak 29 orang

(76,3%) dan umur <40 tahun sebanyak 9 orang (23,7%) sedangkan pada kelompok kontrol umur \geq 40 tahun sebanyak 30 orang (78,9%) dan umur <40 tahun sebanyak 8 orang (21,1%). Berdasarkan pendidikan terakhir pada kelompok kasus responden yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 5 orang (13,2%) dan pendidikan menengah sebanyak 33 orang (43,4%) sedangkan pada kelompok kontrol responden yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 4 orang (10,5%) dan Pendidikan menengah sebanyak 34 orang (89,5%). Berdasarkan pekerjaan pada kelompok kasus paling banyak memiliki pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 24 orang (63,2%) dan paling rendah dengan pekerjaan sebagai wiraswasta, guru, perawat dan pegawai swasta masing- masing sebanyak 2 orang (5,3%) sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 50 orang (68,4%).

b. Analisis Univariat

Tabel 2
Distribusi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Payudara di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2020

Faktor Yang Mempengaruhi	Kasus		Kontrol		Total	
	n	%	n	%	n	%
Memengaruhi	38		38		76	
Riwayat Keluarga						
Ya	29	78,4	8	21,6	37	49,3
Tidak	36	55,4	2	20,0	38	50,7
Riwayat Aborsi/ Keguguran						
Ya	17	77,3	5	13,2	22	28,9
Tidak	21	55,3	33	86,8	54	71,1

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pada kelompok kasus terdapat sebanyak 36 orang (55,4%) yang memiliki riwayat keluarga yang menderita kanker payudara dan sebanyak

29 orang (78,4%) yang tidak memiliki riwayat kanker payudara. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat sebanyak 2 orang (20%) yang memiliki riwayat keluarga dan sebanyak 8 orang (21,6%) yang tidak memiliki riwayat keluarga yang menderita kanker payudara.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pada kelompok kasus terdapat sebanyak 17 orang (77,3%) yang memiliki riwayat keguguran/aborsi dan sebanyak 21 orang (55,3%) yang tidak memiliki riwayat keguguran/aborsi. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat sebanyak 5 orang (13,2%) yang memiliki riwayat keguguran/aborsi dan sebanyak 33 orang (86,8%).

c. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (riwayat keluarga dan riwayat aborsi) dengan variabel dependen (kanker payudara) dengan menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Adapun hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut

Tabel 3
Hasil Analisis Bivariat Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2020

Faktor yang Mempengaruhi	Kasus		Kontrol		OR (95%CI)	P
	n	%	n	%		
Riwayat Keluarga						
Ya	29	78,4	8	21,6	4,906	0,053
Tidak	36	55,4	2	20,0	(0,978-25,213)	
Riwayat Aborsi/ Keguguran						
Ya	17	77,3	5	13,2	5,343	0,004
Tidak	2	56,0	2	53,0	(1,713-16,662)	

Berdasarkan tabel hasil analisis bivariat diperoleh bahwa variabel faktor riwayat keluarga dan riwayat aborsi/keguguran berhubungan secara

signifikan dengan kejadian kanker payudara yang ditentukan dengan nilai $p < 0,05$ artinya variabel faktor riwayat keluarga dan riwayat aborsi/keguguran berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara di RSUP H. Adam Malik.

d. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dominan dan dominan dengan variabel terikat secara bersama-sama dengan menggunakan uji regresi logistik ganda. Variabel bebas yang dijadikan kandidat dalam (regresi logistik ganda) merupakan variabel yang diperoleh dari hasil analisis bivariat (uji regresi logistik sederhana atau chi square) dengan $p < 0,25$.

Tabel 4
Hasil Analisis Multivariat Kejadian Kanker Payudara Tahap Awal

Variabel	B	Sig.	OR	95%CI	
				Lower	Upper
Riwayat Keluarga	1,386	0,150	4,000	0,607	26,357
Riwayat Aborsi	2,148	0,006	8,588	1,853	36,620

Risiko kanker payudara akan menjadi lebih tinggi pada wanita yang memiliki ikatan darah dengan keluarga yang pernah menderita kanker ini. Keluarga bisa berasal dari keluarga ibu atau ayah. Mempunyai ibu, saudara perempuan atau putri (keluarga tingkat pertama) yang menderita kanker payudara akan mengalami risiko dua kali lipat terkena kanker payudara (Wijaya, 2016).

Risiko kanker payudara lebih tinggi pada wanita yang dekat darah kerabat memiliki penyakit ini. Memiliki satu kerabat tingkat pertama (ibu, adik, atau anak perempuan) dengan kanker

payudara sekitar dua kali lipat risiko seorang wanita. Memiliki 2 tingkat pertama kerabat meningkatkan risikonya sekitar 3 kali lipat. Risiko yang tepat tidak diketahui, tetapi wanita dengan riwayat keluarga kanker payudara pada seorang ayah atau saudara juga memiliki peningkatan risiko kanker payudara. Secara keseluruhan, kurang dari 15% dari wanita dengan kanker payudara memiliki anggota keluarga dengan penyakit ini. Ini berarti bahwa sebagian besar (lebih dari 85%) wanita yang terkena kanker payudara tidak memiliki riwayat keluarga penyakit ini (Smith et al., 2019).

Tabel 5
Hasil Analisis Multivariat Kejadian Kanker Payudara Tahap Akhir

Variabel	B	Sig.	O R	95%CI	
				Lower	Upper
Riwayat Aborsi	1,997	0,007	7,365	1,717	31,595

Hasil akhir analisis multivariat dapat diketahui bahwa variabel riwayat aborsi ($p=0,007$) dan pemakaian kontrasepsi ($p=0,024$) paling berhubungan dengan kejadian kanker payudara. Faktor risiko tertinggi adalah riwayat aborsi dengan nilai OR 7,365. Hal ini berarti yaitu variabel riwayat aborsi yang paling dominan memengaruhi terjadinya kejadian kanker payudara dengan nilai OR sebesar 7,365 (95%CI: 1,717-31,595). Risiko terjadinya kanker payudara pada responden dengan riwayat aborsi meningkat 7,365 kali lebih besar dibandingkan responden yang tidak memiliki riwayat aborsi.

Penelitian yang dilakukan (Romindo et al., 2019) menyatakan adanya hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian kanker payudara. Hasil penelitiannya menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat

abortus dengan kejadian kanker payudara pada wanita dengan p value 0,008 (OR=3,765 CI 95% = 1,414-10,025). Hal ini berarti responden yang memiliki riwayat abortus lebih beresiko 3,7 kali terhadap kejadian kanker payudara dibandingkan responden yang tidak memiliki riwayat abortus.

Mengalami abortus/keguguran pada usia kandungan <32 minggu akan menghambat proses pematangan payudara secara alami sehingga meningkatkan risiko kanker payudara (Lubis, 2016). Selama kehamilan sampai usia <32 minggu payudara mengalami perubahan jaringan. Perubahan jaringan tersebut menyebabkan payudara rentan terhadap zat karsinogen.

Kesimpulan

Berdasarkan uji regresi logistik berganda variabel riwayat keluarga OR=4,000 (95% CI; 0,607-26,357; p=0.150) dan riwayat aborsi OR=8,588 (95% CI; 1,853-36,620; p=0.006) adalah faktor yang mempengaruhi kejadian kanker payudara di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2020. Hasil akhir multivariate menyatakan bahwa variabel riwayat aborsi yang paling dominan memengaruhi terjadinya kejadian kanker payudara dengan nilai OR sebesar 7,365 (95%CI: 1,717-31,595).

Pengaruh riwayat kanker payudara dalam keluarga sebagai faktor risiko kanker payudara menunjukkan bahwa riwayat kanker payudara pada keluarga cukup berperan dalam terjadinya kanker payudara (Indrati, 2005). Adapun riwayat kanker payudara pada keluarga yang dimaksud ini adalah *first degree relatives* (orang tua atau saudara kandung), sehingga butuh informasi yang jelas kepada masyarakat tentang faktor resiko dari kanker payudara sehingga meningkatkan kewaspadaan terutama yang memiliki keluarga yang terkena kanker payudara untuk lebih mendeteksi secara dini sehingga dapat

mencegah kanker payudara ke arah stadium lanjut.

Bagi petugas kesehatan agar memberikan masukan kepada masyarakat melalui penyuluhan khususnya ibu tentang pentingnya mengetahui faktor risiko yang memengaruhi kejadian kanker payudara dan dapat melakukan deteksi secara dini dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (sadari) agar kanker payudara dapat dideteksi secara dini (Putra Apriadi Siregar et al., 2020). Karena kanker payudara yang ditemukan pada stadium awal masih dapat disembuhkan, sehingga angka kejadian kanker tidak lagi meningkat.

BIBLIOGRAFI

- Arafah, A. B. R., & Notobroto, H. B. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *The Indonesian Journal Of Public Health*, 12(2), 143–153.
- Indrati, R. (2005). Faktor Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Wanita. *Jurnal Epidemiologi*.
- Isnaini, N., & Elpiana, E. (2017). Hubungan Usia, Usia Menarche Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Kanker Payudara Dirumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(2).
- Kemendes RI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Lister, I. N. E. (2020). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(2), 85–90.
- Lubis, N. L. (2016). *Psikologi Kespro. Wanita Dan Perkembangan Reproduksi*:

Ditinjau Dari Aspek Fisik Dan Psikologinya. Kencana.

Mulyani, N. S., & Rinawati, M. (2013). *Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Organization, W. H. (2013). *Global Tuberculosis Report 2013.* World Health Organization.

Putra Apriadi Siregar, S. K. M., Harahap, R. A., St, S., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi.* Prenada Media.

Romindo, R., Muttaqin, M., Saputra, D. H., Purba, D. W., Iswahyudi, M., Banjarnahor, A. R., Kusuma, A. H. P., Effendy, F., Sulaiman, O. K., & Simarmata, J. (2019). *E-Commerce: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya.* Yayasan Kita Menulis.

Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* In *Jakarta: Sagung Seto* (Vol. 55).

Smith, R. A., Andrews, K. S., Brooks, D., Fedewa, S. A., Manassaram - Baptiste, D., Saslow, D., & Wender, R. C. (2019). Cancer Screening In The United States, 2019: A Review Of Current American Cancer Society Guidelines And Current Issues In Cancer Screening. *Ca: A Cancer Journal For Clinicians*, 69(3), 184–210.

Wijaya, I. L. (2016). *Gambaran Skrining Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta.* Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta.